



LARA ANAK YATIM PIATU DI PUSARAN CORONA

BARU 11.045 ANAK TERCATAT, MENDESAK VALIDASI DATA

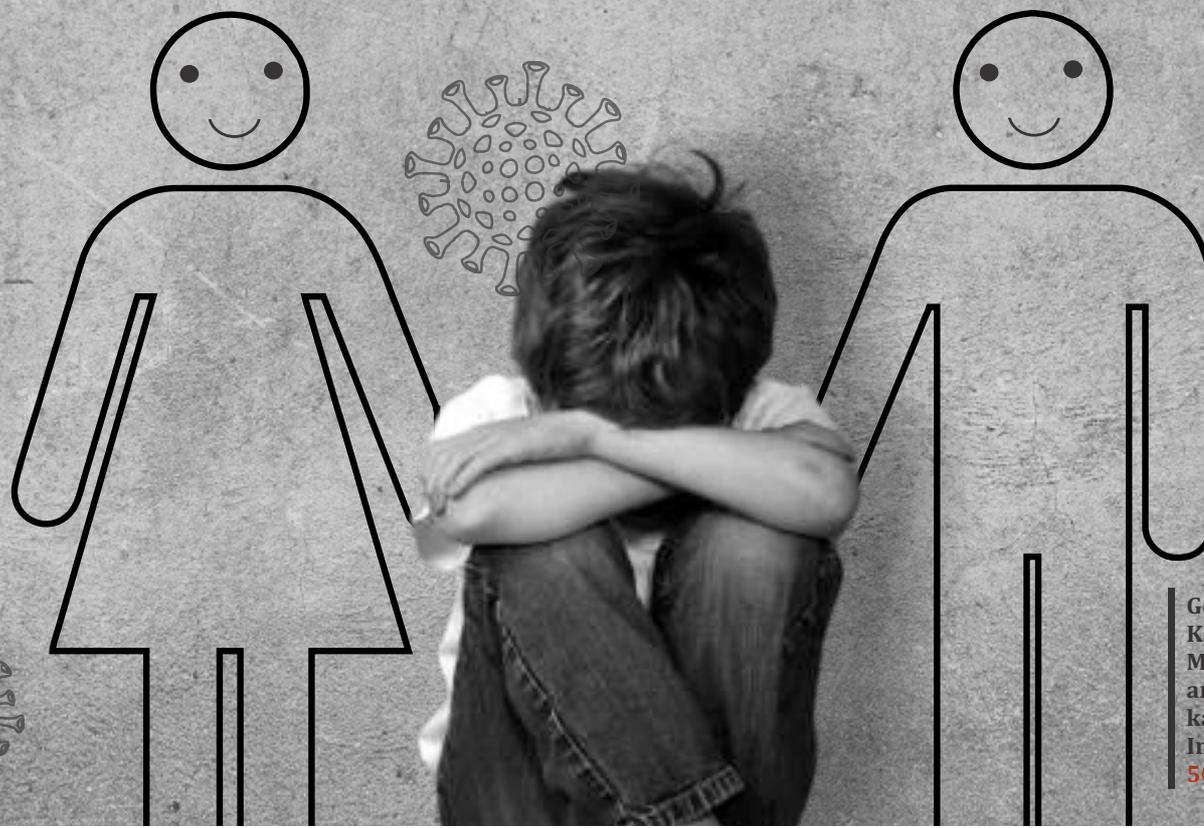
Daftar panjang permasalahan akibat pandemi Covid-19 terus muncul ke permukaan. Terbaru, jumlah anak yang tiba-tiba menjadi yatim, piatu bahkan yatim-piatu karena orang tuanya meninggal akibat corona mulai menggunung. Kementerian Sosial (Kemensos) mencatat 11.045 anak yang kini harus berjuang hidup sendiri. Padahal, menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) data yang dikantongi itu masih belum valid. Bantuan yang dikhususkan untuk generasi muda yang dirundung duka inipun belum tampak konkrit. Dari segi jumlah pun, berpeluang besar terus bertambah. Sebab kasus corona di Indonesia masih jauh dari kata membaik. Data terbaru, Minggu (8/8) tercatat sebanyak 26.415 kasus baru. Sedangkan kasus aktif kini ada 474.233 orang. Jumlah kematian juga masih di atas 1.000 orang, tercatat tambahan pasien meninggal 1.498. Angka-angka itu bukan kabar baik, karena sebenarnya jumlah orang yang dites antigen, TCM, dan RT-PCR hanya 102.565 orang, turun dibanding tes pada Sabtu (7/8) yakni 144.055 orang. Bila hal ini dibiarkan berlarut, permasalahan ekonomi hingga psikologis dikhawatirkan menjadi bom waktu yang bisa meledak setiap saat.

Baca Hal 11

 **11.045 Anak**
Menjadi Yatim Piatu Selama Pandemi
Covid-19, Menurut Data Dari Kemensos

Anak-anak tanpa orang tua rentan
menjadi korban:

- Perdagangan Anak
- Pekerja Paksa
- Prostitusi Anak
- Di Bawah Umur
- Kekerasan Seksual
- Perkawinan Anak



Gerakan
KawalMasaDepan
Memprediksi jumlah
anak yatim piatu
karena Corona di
Indonesia mencapai
50.000 jiwa

GOVERNMENTTODAY**SURVEI MENCATAT, 60% PUBLIK NILAI KORUPSI 2 TAHUN TERAKHIR MENINGKAT**

Jakarta-Mayoritas masyarakat menilai kasus korupsi di Indonesia terus meningkat. Hal itu terungkap dalam hasil survey LSI terkait dengan Persepsi Publik tentang Pengelolaan dan Potensi Korupsi Sumber Daya Alam. Mengenai tren persepsi tingkat korupsi selama 2 tahun terakhir, sebanyak 60 % publik menilai ada kasus korupsi bertambah.

"Mayoritas publik (60%) menilai tingkat korupsi di Indonesia saat ini meningkat dalam dua tahun terakhir. Dalam sebulan terakhir, persepsi korupsi cenderung meningkat. Masyarakat kita secara umum menunjukkan keprihatinan paling tinggi terhadap isu korupsi dan isu ekonomi, dalam hal ini lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi," ujar Direktur Eksekutif LSI Djayadi Hanan dalam konferensi pers, Minggu (8/8).

Sementara, ada 27 % publik menilai tidak ada perubahan dalam tingkat korupsi di Indonesia. Dan hanya 11 % yang menganggap korupsi menurun selama 2 tahun terakhir.

Berdasarkan hasil survei LSI, isu korupsi berada di urutan pertama dari enam kategori yang ada. Persentasenya, 44 persen masyarakat sangat prihatin, 49 persen prihatin, 4 persen tidak prihatin, dan 2 persen tidak tahu atau tidak jawab (TT/TJ).

Pada urutan kedua terdapat isu lapangan kerja. Sebanyak 44 persen responden sangat prihatin, 53 persen prihatin, 2 persen tidak prihatin, dan 1

persen TT/TJ.

Urutan ketiga terdapat isu pertumbuhan ekonomi dengan 43 persen responden sangat prihatin, 53 persen prihatin, 3 persen tidak prihatin, dan 1 persen TT/TJ. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email

Posisi keempat ada isu kerusakan lingkungan dengan 32 persen responden sangat prihatin, 61 persen prihatin, 5 persen tidak prihatin, dan 2 persen TT/TJ. Posisi kelima adalah isu demokrasi. Rinciannya, 27 persen responden sangat prihatin, 55 persen prihatin, 12 persen tidak prihatin, 1 persen sangat tidak prihatin, dan 5 persen TT/TJ.

Terakhir, isu perubahan iklim dengan 26 persen responden sangat prihatin, 65 persen prihatin, 7 persen tidak tahu, dan 3 persen TT/TJ. Temuan ini menunjukkan, terdapat tiga isu yang paling mendapat keprihatinan paling tinggi dari masyarakat.

"Masalah korupsi, lapangan kerja, dan pertumbuhan ekonomi," kata Djayadi. Adapun survei ini dilakukan dengan menggunakan kontak telpon kepada 1.200 responden yang tersebar di empat provinsi yakni Sumatera Utara, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Utara masing-masing 400 responden. Sementara itu, metode yang dilakukan yakni simple random sampling yang memiliki toleransi kesalahan atau margin of error kurang lebih 2,88 persen pada tingkat

kepercayaan 95 persen.

ICW: KPK Lembaga Hukum Abal-abal

Peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW), Kurnia Ramadhana, melihat sikap KPK yang menolak saran korektif Ombudsman soal kejanggalan TWK KPK sebagai sebuah cermin lembaga KPK saat ini.

"Ketika kita membaca tindakan korektif Ombudsman disebutkan oleh Komisioner Ombudsman Pak Endi Jaweng dan juga Pak Ketua Ombudsman Republik Indonesia, masyarakat seperti bukan melihat KPK hari itu, masyarakat seperti melihat lembaga penegak hukum yang abal-abal karena begitu banyak pelanggaran," kata Kurnia dalam diskusi ICW bertajuk 'Mengulas Tindakan Korektif Ombudsman Terhadap Penyelenggaraan TWK' secara virtual, Minggu (8/8).

Sebab, menurut Kurnia, kalau melihat spektrum dari tindakan korektif Ombudsman, ada nuansa pelanggaran administrasi. Pun, juga ada nuansa pelanggaran pidana.

"Misalnya mulai dari sosialisasi yang tidak melibatkan pegawai KPK, jadi wajar saja mereka protes karena tidak ada segmen untuk meminta saran kepada pegawai, tidak ada segmen untuk berdiskusi di internal KPK itu sendiri. Saya rasa ini merupakan hal yang baru anomali KPK sejak tahun 2019 akhir yang lalu," ujar Kurnia.

BKN, menurut Kurnia juga tidak kompeten, publik melawan lembaga

yang sebenarnya tidak punya kompetensi menyelenggarakan tes wawasan kebangsaan.

"Sependek pengetahuan saya saat itu disebutkan BKN sebenarnya tidak punya perangkat untuk bisa mengalihstatuskan pegawai KPK karena tentu pegawai KPK seperti Mbak Putri, Mas Novel dan lain sebagainya tidak bisa ditreatment seperti masyarakat ingin masuk menjadi PNS atau istilahnya CPNS tentu itu merupakan ranah yang sangat berbeda," urai Kurnia.

Lebih lanjut, selain itu, Kurnia juga menyinggung temuan kasus korupsi yang dimulai dari praktik backdate (pemalsuan keterangan dan tanggal surat) tapi itu justru dilakukan oleh KPK sendiri.

Menurut Kurnia hal tersebut sangat memalukan sebab jika diperiksa dokumen-dokumen penindakan cukup banyak kasus-kasus yang terutama pengadaan serta kasus lainnya dimulai dari backdate itu sendiri.

"Jadi bagi ICW lengkap memang pelanggaran-pelanggarannya selain bertentangan dengan undang-undang, di Ombudsman juga disebutkan ada tidak mengikuti putusan Mahkamah Konstitusi, ada Instruksi Presiden," tegas Kurnia.

Diketahui, pimpinan KPK Nurul Ghufron menyebut KPK tak tunduk pada lembaga apa pun, sehingga KPK enggan menjalankan rekomendasi Ombudsman.(ist)

RANGKING ISU YANG PALING MENARIK PERHATIAN**PUBLIK BERDASARKAN HASIL SURVEI LSI****1. Korupsi**

Sebanyak 44 persen masyarakat sangat prihatin, 49 persen prihatin, 4 persen tidak prihatin, dan 2 persen tidak tahu atau tidak jawab (TT/TJ).

2. Lapangan kerja

Sebanyak 44 persen responden sangat prihatin, 53 persen prihatin, 2 persen tidak prihatin, dan 1 persen TT/TJ.

3. Pertumbuhan ekonomi

Sebanyak 43 persen responden sangat prihatin, 53 persen prihatin, 3 persen tidak prihatin, dan 1 persen TT/TJ.

4. Kerusakan lingkungan

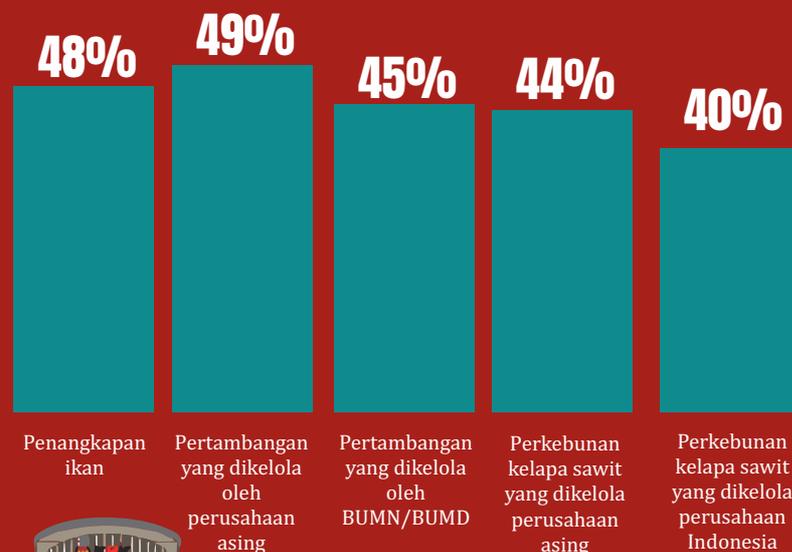
Sebanyak 32 persen responden sangat prihatin, 61 persen prihatin, 5 persen tidak prihatin, dan 2 persen TT/TJ.

5. Demokrasi

Sebanyak 27 persen responden sangat prihatin, 55 persen prihatin, 12 persen tidak prihatin, 1 persen sangat tidak prihatin, dan 5 persen TT/TJ.

6. Perubahan iklim

Sebanyak 26 persen responden sangat prihatin, 65 persen prihatin, 7 persen tidak tahu, dan 3 persen TT/TJ.

SUMBER DAYA ALAM BERPOTENSI LUAS TERJADI KORUPSI

GADUH SELEKSI ANGGOTA BPK BERBUNTUT GUGATAN UNTUK PUAN

Jakarta- Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) akan menggugat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait seleksi calon anggota Badan P-meriksa Keuangan (BPK) RI. MAKI meminta agar PTUN membatalkan surat Ketua DPR Nomor: PW/09428/DPR RI/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021 kepada pimpinan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI tentang Pe-nyampaian Nama-Nama Calon Anggota BPK RI berisi 16 orang.

Koordinator MAKI Boyamin Saiman menduga dua calon anggota BPK yakni Nyoman Adhi Suryadnyana dan Harry Z. Soeratin tidak memenuhi persyaratan. "Berdasarkan CV Nyoman Adhi Suryadnyana, pada periode 3-10-2017 sampai 20-12-2019, yang bersangkutan adalah Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Manado (Kepala Satker Eselon III), yang notabene adalah pengelola keuangan negara (Kuasa Pengguna Anggaran/KPA)," kata Boyamin dalam keterangan tertulis, dikutip Minggu (8/8).

Sedangkan Harry Z. Soeratin pada Juli 2020 dilantik oleh Menteri Keuangan sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). Hingga kini ia masih menyanggah jabatan KPA tersebut. "Kedua calon itu seharusnya tidak lolos seleksi karena bertentangan dengan Pasal 13 huruf j UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan," kata Boyamin.

Pasal tersebut menegaskan bahwa untuk dapat dipilih sebagai anggota BPK, calon harus paling singkat telah 2 tahun meninggalkan jabatan sebagai pejabat di lingkungan pengelola keuangan negara. Pemakaian terhadap

Pasal 13 huruf j UU Nomor 15 Tahun 2006 juga disampaikan juga oleh Mahkamah Agung dalam surat Nomor: 118/KMA/IX/2009 bertanggal 24 September 2009.

"MAKI merasa perlu mengawal DPR untuk mendapatkan calon anggota BPK yang baik dan integritas tinggi, termasuk tidak boleh meloloskan calon yang diduga tidak memenuhi persyaratan. Jika kedua orang ini tetap diloloskan dan dilantik dengan Surat Keputusan Presiden, MAKI juga akan gugat PTUN atas SK Presiden tersebut," ucap Boyamin.

Untuk diketahui, Komite IV Dewan Perwakilan Daerah (DPD) akan melakukan uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test) calon anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada 11 Agustus sampai dengan 12 Agustus.

Jangan Dipolitisi

Anggota Komisi XI DPR RI Fraksi PDIP Hendrawan Supratikno meminta MAKI tak mempolitisasi seleksi calon anggota BPK. "Semua masukan dari masyarakat pasti kami tampung, termasuk apa yang disampaikan MAKI," kata Hendrawan. "Yang penting jangan belum apa-apa dipolitisir dan main ancam," ujarnya.

Hendrawan menjelaskan kerja komisinya mempersiapkan uji kelayakan calon anggota BPK. Hingga kini, belum ada keputusan resmi siapa saja calon anggota BPK. "Komisi XI masih terus mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk fit proper test yang direncanakan pada bulan September," tegas Hendrawan. "Kami masih menunggu pertimbangan dari DPD," imbuhnya.

Terpisah, pengamat hukum Irfan Fahmi mengatakan rencana MAKI dinilai keliru. Sebab, surat Ketua DPR



Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Puan Maharani

tersebut belum bisa menjadi obyek Tata Usaha Negara (TUN).

"Surat DPR belum bisa jadi obyek sengketa TUN, karena belum final dan mengikat, dan belum menimbulkan akibat hukum secara individual," kata mantan Sekjen DPP Asosiasi Pengacara Syariah Indonesia (APSI) ini.

Terlebih, ujar Irfan, surat Ketua DPR yang akan dijadikan dasar gugat MAKI hanyalah surat pemberitahuan, bukan surat keputusan. "PTUN itu kan hanya mengadili semua keputusan Tata Usaha Negara yang sifatnya beschikking (keputusan), kalau baru surat pemberitahuan ya tidak bisa. Sangat keliru itu," kata Irfan.

Sementara itu, Koalisi #SaveBPK menyarankan Komite IV DPD RI untuk menunda melakukan fit and proper test kepada 2 (dua) nama yang dinilai tidak memenuhi syarat (TMS) berdasarkan Pasal 13 huruf j UU No 15 Tahun 2006 tentang BPK.

Tim Informasi Koalisi #SaveBPK, Prasetyo mengingatkan, bahwa Komisi XI DPR telah berkirim surat kepada Pimpinan DPR RI untuk meminta fatwa kepada Mahkamah Agung (MA) terkait persyaratan kedua nama calon. Surat tersebut dikeluarkan Pimpinan Komisi XI pada 2 Agustus 2021, dengan Nomor 074/MS.V/KOM.XI/VIII/2021 perihal Permintaan Pertimbangan Mahkamah Agung terkait Calon BPK RI.

"Sebaiknya kedua nama yaitu Harry Z Soeratin dan Nyoman Adhi Suryadnyana jangan diikuti dulu dalam uji kelayakan di DPD, sambil menunggu kalau-kalau Pimpinan DPR jadi meminta Fatwa dari MA. Sebab, jika Fatwa MA menyatakan kedua nama tidak bisa menjadi calon Anggota BPK dengan didasarkan atas UU BPK, maka sangat tidak elok dan berpotensi menyalahi aturan jika yang bersangkutan telah diuji di DPD," kata Prasetyo. (ist)

16 NAMA CALON ANGGOTA BPK

- Dadang Suwarna:** Tenaga Ahli Ketua BPK, Mantan Direktur Penegakan Hukum Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak
- Dori Santosa:** Auditor Utama BPK
- Encang Hermawan:** Hakim Adhoc Tipikor, Advokat dan Pengacara
- Kristiawanto:** Dosen, Advokat dan Konsultan Hukum
- Shohibul Imam:** Auditor, Tenaga Ahli BPK
- Nelson Humiras Halomoan:** Auditor BPK Riau
- R. Hari Pramudiono:** Staf Ahli Bidang Hukum dan Reformasi Birokrasi Kemendes PDTT

- Muhammad Komarudin:** PNS
- Widiarto:** Auditor Utama Kementerian PUPR
- Muhammad Syarkawi Rauf:** Mantan Ketua KPPU
- Teuku Surya Darma:** Tenaga Ahli DPR
- Blucer Wellington Rajagukguk:** ASN Kemenkeu
- Laode Nusriadi:** Auditor Utama BPK
- Mulyadi:** Mantan Anggota DPR.
- Nyoman Adhi Suryadnyana:** Kepala Bidang Kepabeanaan dan Cukai, Kanwil Beacukai Sulbagsel*
Nyoman Adhi Suryadnyana pada periode 3

Oktober 2017 sampai 20 Desember 2019 adalah Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea-Cukai Manado (kepala satker eselon III), yang juga merupakan pengelola keuangan negara (kuasa pengguna anggaran/ KPA).

16. Harry Zacharias Soeratin: ASN Kemenkeu*

Harry Z Soeratin pada Juli 2020 dilantik oleh Menteri Keuangan sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK), yang juga merupakan jabatan KPA, dalam arti masih menyanggah jabatan KPA.

*Note: * Dua nama yang dinilai tak boleh mengikuti seleksi*

DUGAAN ATURAN YANG DILANGGAR

Berdasarkan Pasal 13 huruf j UU Nomor 15 Tahun 2006, untuk dapat dipilih sebagai anggota BPK, calon harus paling singkat telah 2 (dua) tahun meninggalkan jabatan sebagai pejabat di lingkungan pengelola keuangan negara. Ketentuan pengaturan ini mengandung makna bahwa seorang calon anggota BPK dapat dipilih untuk menjadi anggota BPK, apabila calon anggota BPK tersebut telah meninggalkan jabatan (tidak menjabat) di lingkungan pengelola keuangan negara paling singkat 2 tahun terhitung sejak pengajuan sebagai calon anggota BPK

IRONIS! 21.680 ANAK DI JATIM MENINGGAL AKIBAT COVID

SURABAYA - Anak menjadi salah satu yang rentan terhadap virus Covid-19 setelah merebaknya berbagai varian terutama Delta. Di Jawa Timur (Jatim) saja tercatat 21.680 anak meninggal dunia terinfeksi corona. Data tersebut berdasarkan catatan Dinas Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan Anak (DP3AK) Provinsi Jawa Timur dari Maret 2020 sampai 7 Agustus 2021.

Lebih ironisnya, Kepala Dinas DP3AK Jatim, Andriyanto memaparkan, dari seperempat angka tersebut, ada 5.420 anak berstatus yatim, piatu, maupun yatim piatu. "Ini masih estimasi. Surat sudah kami layangkan ke kabupaten/kota untuk pendataan. Alhamdulillah sudah ada 6 daerah yang sudah melaporkan. Tapi nanti kami akan mempercepat supaya tahu pastinya. Kelihatannya, dari data yang masuk mungkin akan lebih banyak dari estimasi kami," ujarnya, Minggu (8/8).

Menurutnya, dari jumlah penduduk Jatim sebanyak 41 juta jiwa, 10,46 juta diantaranya adalah anak-anak berusia 18 tahun ke bawah. Lebih lanjut ia memaparkan, dalam sebulan terakhir ini, varian baru delta diyakini menjadi penyebab meninggalnya

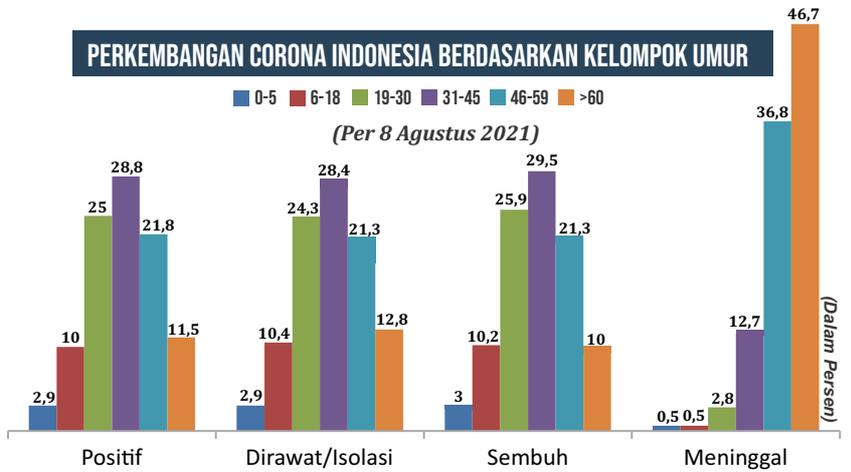
seorang anak. Berbagai upaya sudah dilakukan selain melaksanakan pendataan nama dan alamat.

"Kami sudah mengusulkan ke Kementerian dan Pemprov untuk diberikan bantuan spesifik anak. Kemudian diberikan pendampingan psikologi. Kami sudah ada kerja sama dengan IKA Alumni Unair, Himpunan Psikologi Jatim guna melakukan pendampingan," jelas Andriyanto.

"Bahkan nanti kami lanjutkan ke Dukcapil. Kami mohon jemput bola ke anak-anak yatim, piatu, dan yatim piatu apakah sudah terurus akta kematian orang tuanya, sudah mempunyai kartu identitas anak atau kartu kelahiran barangkali untuk vaksinasi dan lain sebagainya," lanjutnya.

Selain itu, kata Andriyanto, pihaknya sudah menggelar rapat dengan UNICEF dan stakeholder terkait dan lembaga sosial. Bahkan supaya berkelanjutan, DP3AK juga melakukan peningkatan dan penguatan kapasitas anak.

"Usia anak 15-18 tahun oleh Dinas Pendidikan sudah dipastikan tetap terus berlangsung pendidikannya. Tetapi kami berikan penguatan kapasitas anak dengan melatih entrepreneurship, kewirausahaan bagaimana membuat sabun, makanan ringan dan



lainnya," ucapnya

DP3AK telah berkoordinasi dengan Dinsos guna menyiapkan sebuah tempat untuk dijadikan pelatihan tersebut "Kami meng-himbau kepada masyarakat bahwa semua anak adalah anak kita. Anak-anak kita harus terlindungi karena anak-anak sebelum usia 18 tahun masih belum cukup mandiri. Baik secara fisik maupun psikis karena mereka membutuhkan bantuan pengasuhannya," bebarnya

"Mari kita bersama-sama bukan hanya Pemda atau keluarganya saja. Tapi seluruh masyarakat, seluruh elemen bersama-sama lindungi anak-anak kita," pungkasnya.

Sebelumnya, dalam konferensi pers perhimpunan lima profesi dokter

Indonesia pada 18 Juni 2021, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mengatakan, di tengah lonjakan kasus baru harian Covid-19, terjadi pula peningkatan tajam penularan dan bahkan kematian pada anak-anak. Ketua Umum IDAI Prof. Dr. dr. Aman Bhakti Pulungan mengatakan, data nasional menunjukkan konfirmasi Covid-19 pada anak berusia 0-18 tahun mencapai 12,5 persen.

"Artinya 1 dari 8 kasus konfirmasi Covid-19 adalah anak-anak. Data IDAI juga menunjukkan case mortality (tingkat kematian) mencapai 3 persen - 5 persen, jadi kita memiliki tingkat kematian tertinggi di dunia," ujar Aman Pulungan. Ditambahkannya, dari seluruh data anak yang meninggal itu, 50 persen adalah balita.(ard)

WABUP BLITAR GANDENG GREENPEACE TUNTASKAN KASUS GREENFIELDS

BLITAR - Semua prosedur sudah dilakukan oleh Pemkab Blitar untuk segera menuntaskan kasus dugaan limbah PT Greenfields. Terbaru, Wakil Bupati (Wabup) Blitar, Rahmat Santoso juga akan kerja sama dengan Greenpeace, organisasi lingkungan hidup dunia terkait pencemaran lingkungan tersebut.

Hal ini disampaikan Wabup Blitar, Rahmat Santoso ketika ditanya mengenai tindak lanjut upaya menuntaskan kasus dugaan pencemaran lingkungan PT Greenfields. "Kami dari Pemkab Blitar serius menuntaskan kasus ini, selain secara prosedur birokrasi dilakukan. Juga perlu masukan dan dukungan, dari berbagai pihak," ujar Wabup Rahmat, Minggu (8/8).

Orang nomor dua di Kabupaten Blitar ini juga menjelaskan upaya koordinasi dan kerjasama dengan Greenpeace, merupakan salah satu masukan dari para aktifis lingkungan hidup di daerah dan nasional. "Untuk memperkuat apa yang sudah dilakukan Pemkab Blitar, dalam menuntaskan kasus Greenfields," jelasnya.

Bahkan kasus dugaan pencemaran PT Greenfields ini juga akan dibawa ke Global Landscapes Forum (GLF), yaitu forum internasional yang membahas isu-isu atau masalah terkini terkait pencemaran lingkungan yang dihadiri oleh banyak negara. "Kami tidak main-



Wabup Blitar, Rahmat Santoso bersama warga Desa Sumberurip, Kinan saat sidak saluran pembuangan limbah tersembunyi PT Greenfields beberapa waktu lalu.

main menuntaskan masalah ini, semua masukan dan dukungan sangat berarti buat Pemkab Blitar," tandasnya.

Untuk mengawali kerja sama dengan Greenpeace, akan dilakukan koordinasi dengan seluruh organisasi lingkungan hidup baik lokal, regional maupun nasional. Sehingga ada kesepakatan terhadap masalah yang dihadapi, serta tindak lanjutnya. "Secepatnya akan dilakukan koordinasi, kemudian dikirimkan surat resmi kepada Greenpeace," beber pria yang juga menjabat Ketua Umum DPP Ikatan Penasehat Hukum Indonesia (PHI) ini.

Sebelumnya warga korban dampak

limbah PT Greenfields di Desa Sumberurip, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar, juga sudah berencana melaporkan masalah pencemaran lingkungan ini organisasi lingkungan hidup dan HAM internasional.

Salah satu warga yang juga Ketua Kelompok Tani 'Pawartaku' Dusun Kulon Bambang, Desa Sumberurip, Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar, Kinan menuturkan dari hasil koordinasi dengan warga dan para aktifis lingkungan hidup mulai tingkat lokal Blitar, regional Jatim sampai nasional. "Selain sudah melakukan gugatan hukum class action, kami juga akan melaporkan masalah pencemaran

lingkungan oleh PT Greenfields ini ke Organisasi Lingkungan Hidup dan HAM Internasional," tutur Kinan.

Alasan akan melaporkan masalah ini ke lembaga internasional, karena PT Greenfields adalah perusahaan internasional dan pangsa pasarnya juga ekspor. "Maka perlu ada tindakan internasional, agar apa yang sudah dilakukan PT Greenfields baik sengaja atau tidak dalam membuang limbahnya bisa diketahui dunia," tegasnya.

Bahkan diungkapkan Kinan pihaknya sudah berkomunikasi dengan aktifis dan organisasi tingkat nasional, yang konsen terhadap masalah lingkungan serta masuk dalam jaringan organisasi internasional.

Ditambahkan Kinan Walhi dan KPA akan berbagi tugas menangani masalah lingkungan hidup, tanah dan petani. Serta bisa membawa kasus dugaan pencemaran lingkungan PT Greenfields ini ke forum internasional, termasuk masalah Hak Asasi Manusia (HAM) yakni hak setiap manusia mendapatkan lingkungan hidup yang bersih dari limbah dan pencemaran. "Sehingga perusahaan internasional yang melakukan pelanggaran lingkungan hidup, seperti pencemaran, perusakan lahan dan lainnya akan menjadi fokus pengawasan organisasi lingkungan hidup internasional juga," imbuhnya.(ais)

ARAB SAUDI TERIMA 2 JUTA JEMAAH UMRAH/BULAN, RI TETAP DIMINTA MENUNDA

Jakarta- Arab Saudi mulai membuka pintu umrah internasional Senin (9/8) hari ini. Kementerian Haji dan Umrah bakal menambah kapasitas jemaah menjadi 2 juta orang per bulan secara bertahap.

Sayangnya, jemaah asal Indonesia masih 'gigit jari'. Sebab, Kementerian Agama RI menyebut Arab Saudi meminta RI menunda pelaksanaan umrah. Pelaksana tugas (Plt) Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag RI, Khoirizi, mengatakan alasan penundaan adalah karena sejak Februari lalu sampai saat ini Indonesia masih menjadi satu dari sembilan negara yang masuk dalam daftar larangan masuk Saudi karena tingkat penularan dan angka kematian Covid-19 yang masih tinggi.

Khoirizi menuturkan sudah hampir 60 ribu WNI yang mendaftar umrah hingga Februari lalu. "Ada sekitar 59 ribuan jemaah terdaftar di PPIU tetapi Indonesia sampai saat ini masih masuk dalam 9 negara yang di suspend karena tingkat penyebaran Covid dan angka kematian juga masih tinggi," kata Khoirizi Minggu (8/8).

"Di samping itu kami memang berdiplomasi dengan pemerintah Saudi dalam hal ini duta besar Saudi, Dubes meminta kepada kita untuk bersabar dan menunggu surat yang menyampaikan teknis pelaksanaan umrah kalau Indonesia diberikan kesempatan," ujarnya.

Khoirizi mengatakan tak ada larangan warga Indonesia untuk melakukan umrah. Namun, dengan kondisi RI yang masih masuk dalam daftar larangan masuk Saudi, WNI yang ingin melaksanakan umrah harus transit dan melakukan karantina 14 hari di negara ketiga sebelum tiba di Saudi.

Selain itu, pemerintah Saudi juga mewajibkan jemaah umrah Indonesia untuk melakukan vaksin booster. Sejauh ini Riyadh hanya menerima empat jenis vaksin yakni Pfizer, Moderna, AstraZeneca, atau Johnson & Johnson (J&J).

"Kita memang belum punya peluang untuk penerbangan langsung dari Indonesia ke Saudi. WNI boleh masuk ke Saudi tapi harus melalui negara ketiga. Pertanyaannya negara ketiga mana yang akan dijadikan transit?" Kata Khoirizi.

Khoirizi memaparkan ada tiga isu yang dihadapkan pemerintah Indonesia saat ini terkait penyelenggaraan umrah dan haji. Pertama, isu penangguhan perjalanan dari Indo ke Saudi yang menurutnya menjadi domain Kementerian Luar Negeri RI.

Kedua, isu vaksinasi Covid-19 yang

merupakan domain Kementerian Kesehatan RI. Dan ketiga, protokol kesehatan yakni domain penyelenggara umrah dan agen perjalanan. "Dengan kondisi seperti sekarang ini mungkin tidak para penyelenggara umrah bisa melaksanakannya sesuai protokol Saudi dan bisa mengirimkan jemaah melalui negara ketiga? Yang harus tauya mereka-mereka, bussiness to bussiness, karena kami (pemerintah) hanya memfasilitasi dan mensosialisasikan aturan ke semua pihak," ucap Khoirizi.

"Problemnya kan problem Covid sebenarnya, selama Covid-19 di Tanah Air masih tinggi, baik penyebaran dan angka kematian, tentu tidak ada negara yang mau terima negara dengan penyebaran Covid-19 yang tinggi," tuturnya menambahkan.

Semprotkan 60.000 L Cairan Sterilisasi

Dilansir dari Saudi Gazette pada Minggu (8/8), seluruh jemaah dari luar Saudi harus menunjukkan bukti vaksinasi dari otoritas di negaranya. Sertifikat vaksin harus dilampirkan bersama permohonan izin melakukan ibadah umrah dengan kondisi vaksin yang digunakan disetujui oleh Arab Saudi. Seluruh izin umrah dilakukan melalui aplikasi Eatmarna dan Tawakkalna.

Deputi Menteri Haji dan Umrah Abdul Fattah Mashat menjelaskan bahwa pihaknya tengah berupaya untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi jemaah selama perjalanannya. Salah satunya adalah dengan membatasi jumlah jemaah maksimal 50 persen dalam satu bus, sehingga dapat menerapkan jaga jarak dan melakukan sterilisasi.

"Kementerian bekerja, berkoordinasi dengan otoritas yang berwenang, untuk menentukan negara-negara mana yang mengajukan, dan jumlah mereka secara berkala sesuai dengan klasifikasi tindakan pencegahan, dan persyaratan untuk para peziarah dan pengunjung yang datang ke Kerajaan," kata Mashat. Saat ini otoritas Teknik dan Layanan Masjid Suci tengah melakukan persiapan umrah secara intensif, termasuk sterilisasi dan memberikan wewangian.

Lebih dari 4.000 petugas dikerahkan untuk melakukan sterilisasi di bagian dalam dan luar masjid lebih dari 10 kali dalam sehari dengan menggunakan alat sterilisasi dan wewangian yang khusus untuk Masjid Suci. Hampir 60.000 liter cairan sterilisasi yang ramah lingkungan digunakan. Selain itu sekitar 1.200 liter parfum serta 470 alat dan mesin pencuci dipakai untuk menjaga keamanan dan kebersihan dari virus di setiap sudut Masjid Suci.

Sementara, dilansir dari Reuters, Kantor berita negara (SPA)

melaporkan pada Minggu (8/8) bahwa kapasitas jemaah akan ditingkatkan menjadi dua juta jemaah per bulan. Angka tersebut naik dari sebelumnya hanya 60 ribu jemaah per bulan.

"Mekah dan Madinah akan mulai menyambut pengunjung dari luar negeri dengan tetap menjaga langkah pencegahan Covid-19," menurut laporan tersebut, Minggu (8/8).

Dikutip dari Arab News, tahun ini Arab Saudi sukses menggelar ibadah haji tanpa ada catatan masalah kesehatan serius. Menteri Kesehatan Saudi Dr Tawfiq Al-Rabiah mengkonfirmasi tidak ada kasus infeksi Covid-19 pada pelaksanaan ibadah tahun ini. "Saya ingin mengumumkan bahwa haji ini berhasil, tanpa infeksi virus Corona atau penyakit epidemik lainnya yang dilaporkan," katanya 23 Juli lalu.

Sepanjang ritual, Tawfiq mengklaim para peziarah telah mematuhi langkah-langkah pencegahan Covid-19. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan keselamatan para peziarah, termasuk saat melakukan ibadah dalam kelompok. (ist)

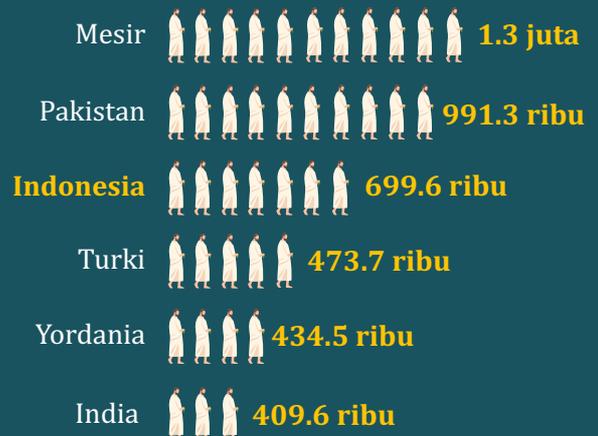


Menjelang pembukaan kembali ibadah umrah, petugas membersihkan area sekitar Kabah dengan disinfektan dan parfum.

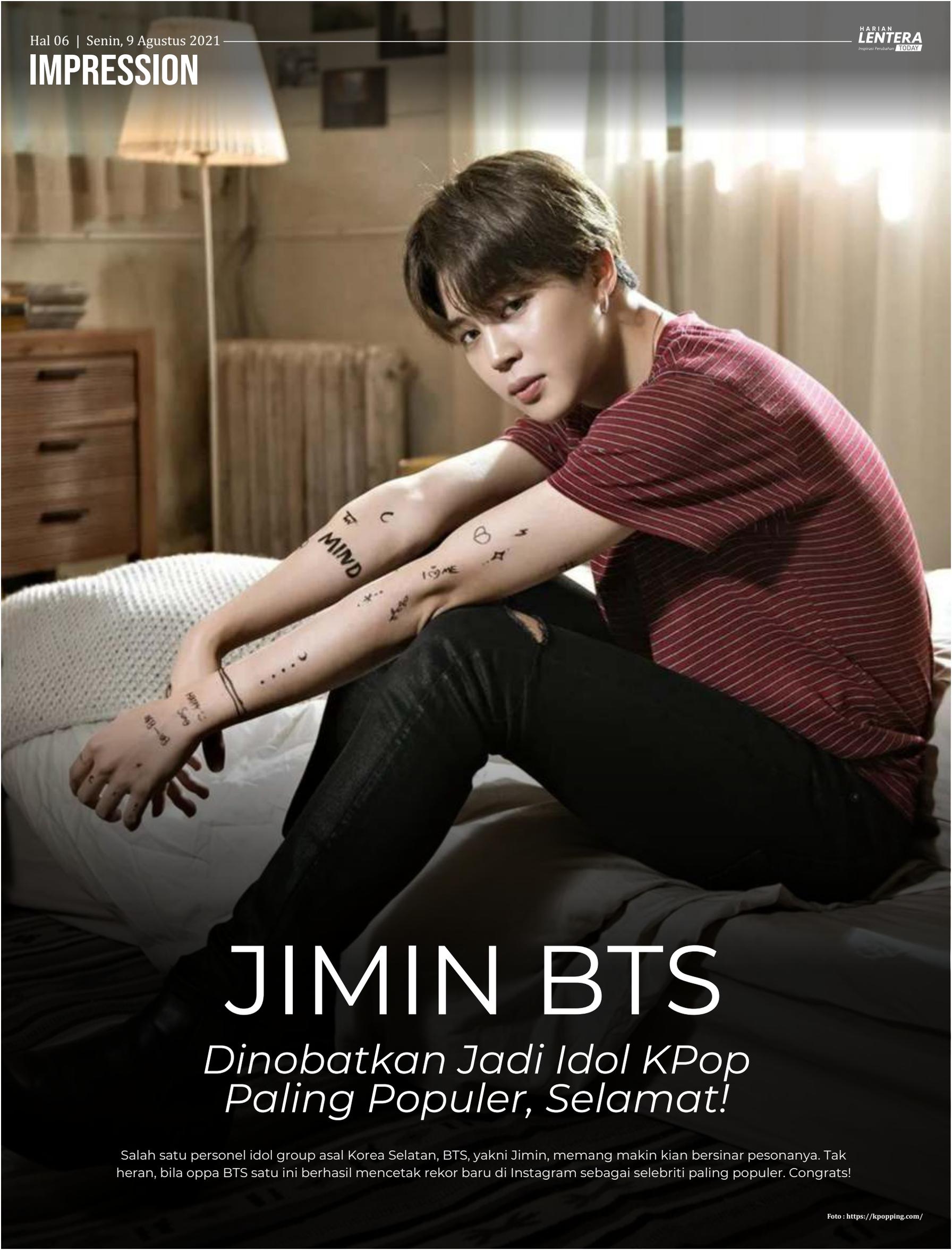
JUMLAH JEMAAH UMRAH DARI INDONESIA PERIODE 1435 H-1439 H



6 NEGARA DENGAN JEMAAH UMRAH TERBESAR (Menurut Kementerian Agama dan Umrah Arab Saudi 2016)



IMPRESSION



JIMIN BTS

*Dinobatkan Jadi Idol KPop
Paling Populer, Selamat!*

Salah satu personel idol group asal Korea Selatan, BTS, yakni Jimin, memang makin kian bersinar pesonanya. Tak heran, bila oppa BTS satu ini berhasil mencetak rekor baru di Instagram sebagai selebriti paling populer. Congrats!



Melansir Allkpop, berkat ketenarannya, Jimin baru saja mencetak rekor sebagai selebriti yang paling banyak disebut alias paling sering di-mention di lini masa platform Instagram. Jimin menarik perhatian sebagian besar publik dalam hal mode, vokal, visual, dan tarian. Hal tersebut membuatnya menjadi topik yang selalu hangat diperbincangkan di media sosial setiap harinya.

Jimin secara khusus menunjukkan popularitas ini di Instagram, saat berbagi foto. Tak hanya itu, saat ulang tahun pada 2019 lalu, Jimin menjadi satu-satunya orang dalam sejarah yang sukses mendominasi semua spot top 20 trending topic seluruh dunia.

Dengan versi berbeda baru-baru ini dari Konsep CD Butter dan foto teaser yang dirilis di akun Instagram resmi grup di hari yang berbeda, Jimin telah membuat rekor lain di platform, dengan tiga unggahan individualnya mendapatkan lebih dari 7 juta likes per unggahan (posting).

Pertama adalah unggahan Foto Konsep, dengan mendapatkan lebih dari 7 juta likes dalam waktu kurang dari 54 jam. Foto Konsep #3 adalah foto kedua yang mencapai 7 juta likes dalam waktu kurang dari 71 jam sejak diunggah.

Perlu diketahui bahwa sebelumnya, postingan yang sama ini telah memecahkan rekor postingan individu tercepat oleh artis pria Korea yang mencapai 6 juta likes. Setidaknya hanya butuh 22 jam dan 57 menit untuk mencapai ini.

Sementara, Foto Teaser #1 adalah postingan ketiga yang melampaui angka 7 juta likes. Jimin sekarang satu-satunya anggota BTS yang telah mencapai prestasi ini mengingat semua posting anggota individu di akun tersebut.

Dia juga merupakan artis pria Korea pertama dan satu-satunya yang mencapai tonggak sejarah ini di platform.

Baru-baru ini, tag nama Jimin #jimin melampaui 60 juta postingan di platform yang sama, dengan demikian memecahkan rekornya sendiri sebagai orang yang paling banyak diberi tagar di dunia dalam sejarah platform tersebut, yang semakin menegaskan kembali status dan pengaruhnya yang kuat di platform tersebut.

Dengan catatan raihan ini, membuat Jimin berhasil memecahkan rekor sebelumnya, yang dipegang oleh Barack Obama yang memiliki 4,2 juta mention, Justin Bieber dengan 38,1 juta mention dan Taylor Swift dengan 18,4 juta mention.

Dalam postingan sebelumnya seperti Film Pendek MAP OF THE SOUL ON: E CONCEPT PHOTOBOOK, versi Jimin untuk lagu solonya 'Filter' sejauh ini telah mencapai 8,6 juta tampilan, yang merupakan tertinggi di antara semua film pendek para anggota.

Popularitas Jimin membuatnya mendapat peringkat tinggi di berbagai metrik media sosial. Baru dua hari yang lalu, Jimin juga dilaporkan telah memasuki Gaon Social Chart, berada di peringkat #50 untuk minggu ini.

Bagan ini mengevaluasi dan memeringkat 50 artis Korea teratas yang dianggap paling populer di industri. Kriteria peringkat melibatkan data yang dikumpulkan dari berbagai platform seperti YouTube, TikTok, V Live, Mubeat, dan MyCelebs.

Meski begitu, hingga saat ini Jimin belum melakukan debut solo resmi. Dengan demikian, kemampuannya untuk memasuki grafik ini tanpa kegiatan promosi untuk karyanya sendiri menunjukkan kekuatan dan popularitas yang tinggi.

Hampir Didepak

Kesuksesan grup penyanyi pria asal Korea Selatan Bangtan Sonyeondan atau BTS rupanya memiliki kisah pilu dibaliknya bagi setiap personelnya. Grup yang digawangi oleh RM, Jungkook, V, Jimin, Suga, J-Hope dan Jin ini kini namanya melejit di kancah internasional.

Untuk mencapai prestasi ini, pastinya bukan proses yang mudah bagi masing-masing personel BTS. Salah satunya adalah Jimin BTS, yang mengungkapkan dia hampir dikeluarkan dari HYBE semasa training.

Pernyataan ini disampaikan Jimin

BTS ketika menjadi bintang tamu di You Quiz On The Block tvN, yang dipandu oleh Yoo Jae Suk. Dengan nada yang memilukan, Jimin BTS mengatakan bahwa hampir setiap bulan dia menerima laporan akan dikeluarkan. "Kamu hampir tersingkir kali ini," tutur Jimin BTS seperti dikutip dari Koreaboo.

Alih-alih larut dalam suasana yang sedih, Yoo Jae Suk dengan berkelakar mempertanyakan mengapa staf agensi mengatakan demikian kepada pria yang bernama asli Park Jimin ini. Jimin lantas mengatakan bahwa kala itu dirinya terus diwanti-wanti oleh noona (panggilan sopan untuk wanita yang lebih senior) di bagian departemen pengembangan peserta pelatihan.

Noona itu mengatakan Jimin BTS telah kehilangan sesuatu, sehingga dinilai belum terlalu siap. Meski harus menyampaikan hal pahit itu, sang noona tetap menunjukkan kasih sayang (sebagai senior) kepada sang vokalis utama itu.

Dia lahir di Distrik Geumjeong-gu, Busan pada 13 Oktober 1995. Anak tertua dari dua bersaudara ini rupanya memiliki prestasi di bidang seni. Terbukti, ketika Jimin BTS mengambil jurusan Modern Dance dan Cotemporary Ballet ketika SMA, dia memiliki nilai akademik yang bagus.

Karena bakatnya inilah, Jimin disarankan untuk mengikuti audisi di HYBE, yang dulunya bernama Big Hit Entertainment. Jimin menjalani masa training atau pelatihan di sana kurang dari 1 tahun, sebelumnya debut dengannya BTS pada 13 Juni 2013.

Kini bersama dengan anggota BTS lainnya, ia memenangkan sejumlah penghargaan dan tampil di beberapa acara penghargaan di Korea yaitu Mnet Asian Music Awards (MAMA), Melon Music Awards (MMA), Asian Artist Awards (AAA), Golden Disc Awards (GDA), Seoul Music Awards (SMA), Soribada Awards; serta di Amerika yaitu American Music Awards (AMAs) dan Billboard Music Awards (BBMAs). (ist)



WASPADA MASALAH KULIT AKIBAT MALAS GANTI SEPRAI

Kapan terakhir kali Anda mengganti seprai di tempat tidur? Masih ingat atau sudah lupa karena saking lamanya.

Sebagian besar ahli kesehatan mendesak orang untuk mengganti

seprai. Selain faktor kotor, tidak mengganti seprai juga menimbulkan sejumlah dampak buruk. Apa saja? Berikut pemaparan ahli soal bahaya yang bisa timbul akibat tidak mengganti seprai.

Foto: <https://www.winepics.com/>

ALERGI

Debu tungau merupakan musuh bebuyutan bagi penderita alergi. "Makhluk kecil seperti serangga ini mungkin menjadi pemicu paling umum untuk asma dan alergi sepanjang tahun, dan mereka berkembang biak di tempat tidur," kata Melanie Carver, kepala misi dari Asthma and Allergy Foundation of America (AAFA), seperti dikutip LiveStrong.

Meskipun kamu tidak dapat melihatnya dengan mata telanjang, tempat tidur kotor dipenuhi makhluk mikroskopis ini. Menurut Carver, debu tungau ini memakan sel-sel kulit mati manusia yang mengelupas setiap hari, termasuk yang jatuh di antara seprai.

Dan kotoran yang ditinggalkan debu tungau adalah alergen yang umum bagi banyak orang. Selain itu, debu tungau bukan satu-satunya hal yang dapat menumpuk di seprai yang tidak dicuci dan membuat Anda bersin.

"Dalam iklim lembab, tempat tidur dapat menumbuhkan jamur," kata Carver. "Selain itu, serbuk sari bisa masuk ke kamar tidur Anda melalui jendela yang terbuka atau yang menempel pada pakaian atau rambut." Begitu juga dengan bulu dari hewan peliharaan.

Faktanya, sebuah studi Agustus 2018 di Current Allergy and Asthma Reports menemukan bahwa kamar tidur adalah titik panas untuk paparan alergen karena manusia menghabiskan berjam-jam menghirup dan menghembuskan udara saat kita tidur. Lebih dari 90 persen kamar tidur

mengandung tiga atau lebih alergen yang dapat dideteksi, dan 73 persen memiliki tingkat alergen yang tinggi.

Tanda-tanda alergi debu tungau meliputi:

- Bersin
- Hidung meler dan/atau hidung tersumbat
- Mata gatal, merah atau berair
- Hidung, mulut, tenggorokan atau kulit gatal
- Batuk

"Jika alergi Anda memicu asma Anda, Anda mungkin juga mengalami kesulitan bernapas, dada sesak atau nyeri dan suara siulan atau mengi saat bernapas," kata Carver.

JERAWAT

Selain alergi, seprai kotor juga bisa menimbulkan potensi masalah kulit yang lain yakni jerawat. "Jika Anda berkeringat di malam hari atau jika Anda berolahraga di malam hari dan tidak mandi sebelum tidur, Anda mungkin mengalami jerawat atau folikulitis," kata Robin Evans, dokter kulit bersertifikat dan instruktur klinis dermatologi di Albert Einstein School of Medicine.

RUAM

Ruam dan gatal-gatal adalah masalah lain yang timbul jika seprai tidak bersih. "Jamur, jamur atau jamur bisa tumbuh di lembaran lembab," kata Evans.

"Tergantung pada tingkat jamur dan seberapa sensitif kulit kamu, ini bisa menyebabkan eksim kambuh atau



reaksi alergi kulit yang disebut dermatitis kontak." "Penting untuk dicatat bahwa mencuci seprai dengan deterjen yang memiliki wewangian dan bahan kimia lainnya dapat

memperburuk eksim," tambah Woolery-Lloyd. "Jadi, jika kamu memiliki kulit sensitif, gunakan produk yang lembut dan tidak beraroma." (ist)

SEBERAPA SERING HARUS MENGGANTI SEPRAI?

Bukan hanya seprai, menurut Sleep Foundation, ada beberapa bagian dari tempat tidur yang perlu diganti dan dibersihkan secara rutin. Di antaranya:

1. Seprai: Satu hingga dua minggu
2. Bed cover: Setiap 2 minggu hingga

- 1 bulan
3. Selimut/selimut: Setiap 2 hingga 3 bulan
4. Bantal: Setiap 4 hingga 6 bulan

CARA MENCUCI SPREI YANG BENAR

- Rendam spreai terlebih dahulu

dengan air hangat minimal 60 derajat Celsius selama beberapa jam.

- Pisahkan dengan selimut atau sarung bantal yang berbeda warna lalu masukkan ke dalam mesin cuci dengan deterjen secukupnya.
- Selanjutnya, bilas seprai hingga bersih tanpa ada sisa busa.
- Jemur di bawah sinar matahari supaya tidak bau apek dan mencegah jamur maupun bakteri berkembang di serat kain.
- Setelah mengering, angkat seprai dan simpan di tempat yang kering dan bersih.



MESKI BARU 2023 BISA DINIKMATI, BAYAR TOL DI RI TAK PERLU BERHENTI LAGI

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan pada tahun 2023, sistem transaksi di gerbang tol sudah nirsentuh, bahkan mobil tak perlu berhenti.

Basisnya teknologi Sistem Transaksi Nontunai berbasis Multi Lane Free Flow (MLFF), dengan Global Navigation Satellite System (GNSS). Ini memungkinkan transaksi pada aplikasi di smartphone bisa dibaca melalui satelit. Dan mulai saat ini, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) telah memulai konstruksinya.

"MLFF akan kita terapkan nanti pada 2023," ujar Basuki dalam Webinar Promoting Intelligent Toll Road System in Indonesia. Berikut fakta-faktanya.

Foto: <https://www.pupr.go.id/>



BELAJAR DI HUNGARIA

Dalam menyiapkan sistem ini, Basuki mengatakan pihaknya telah mengirimkan tim terbaik yang terdiri dari 9 orang staf PUPR untuk melakukan studi di Hungaria. "Beberapa staf PUPR baru saja kembali dari Hungaria untuk mendesain MLFF ini. Ada 9 orang yang kita kirim untuk ikut mendesain rencana MLFF yang akan diterapkan di Indonesia," ujarnya.

HINDARI MACET DI GERBANG TOL

Chief Business Development PT Roatex Indonesia Toll System Emil Iskandar mengatakan, sistem ini bisa menghilangkan antrean kemacetan di gerbang tol. Setidaknya ada kerugian sebesar 300 juta dolar AS atau Rp 4,4 triliun per tahun, dari kemacetan di gerbang tol. "Ini akan mengurangi potensi pendapatan dari operator tol, dikarenakan memang adanya potensi kerugian ada hambatan di gerbang tol," ucapnya.

TAK AKAN ADA LAGI GERBANG TOL

Nantinya tak akan ada lagi barrier atau pembatas di gerbang tol. Semua diawasi menggunakan CCTV dan deklarasi perjalanan menggunakan handphone. "Gerbang tol akan difungsikan dengan gantry enforcement data capture. Jadi kendaraan yang melintas di gerbang MLFF akan di capture datanya, dan data dari pengguna akan diproses di pusat sistem," tutur Emil.

AKAN ADA TIGA METODE BAGI PENGENDARA YANG

AKAN MENGAKSES JALAN TOL:

- Electronic On Board Unit (E-OBU)

Direkomendasi untuk pengemudi dengan smartphone dan jarang bertukar kendaraan dengan orang lain. Kendaraan yang akan masuk jalan tol harus sudah teregister dalam data kendaraan atau pengguna.

Pendaftaran bisa dilakukan di aplikasi MLFF. Setelah registrasi, kemudian menentukan metode pembayaran. E-OBU akan mengirim sinyal GPS ke MLFF pusat, dan saldo akan terpotong otomatis.

- On Board Unit (OBU)

Direkomendasi untuk kendaraan pengemudi yang berbeda. Perangkat OBU bisa dibeli umum dan selanjutnya registrasi kendaraan. OBU berfungsi dengan cara yang sama dengan E-OBU yakni dengan mencatat perjalanan berdasarkan GPS, dan kita akan membayar sesuai itu.

- Electronic Route Ticket

Ini direkomendasikan buat mereka yang jarang bepergian menggunakan tol. Setelah memilih titik masuk dan keluar, pengemudi bisa membeli tiket elektronik itu sekali pakai, di situs resmi atau aplikasi MLFF. (ist)

IDENTIK DENGAN MISTIK, TERNYATA MELATI KAYA MANFAAT KECANTIKAN

Meski identik dikaitkan dengan hal-hal mistik, bunga melati punya khasiat yang baik untuk kesehatan. Terlebih lagi untuk perawatan kecantikan alami, salah satunya mampu melembapkan kulit. Bunga melati banyak diolah menjadi berbagai produk seperti lotion dan aromaterapi. Berikut ini beberapa manfaat bunga melati yang dilansir dari Womenshealth dan Stylecraze.

Foto : <https://www.pexels.com/>



MENCEGAH PENUAAN DINI

Bunga melati diyakini dapat mengurangi kerutan halus pada wajah serta membuat kulit terlihat lebih muda dan sehat. Manfaat tersebut dapat didapat dengan cara mengoleskan beberapa minyak dari bunga melati ke area wajah serta leher setiap malam secara rutin.

MENGATASI RAMBUT RONTOK

Bagi yang mengalami masalah pada rambut seperti kebotakan dan rambut rontok, maka bunga melati dapat dijadikan solusi yang tepat digunakan untuk merawat rambut.

Caranya cukup mudah. Siapkan hingga 14 bunga melati, 6 daun mangkogan, 2 pandan wangi, 6 daun urang aring, 1 cangkir minyak kelapa, 50 ml minyak wijen, 10 gr kemiri, 2 buah bunga mawar, dan 4 liter air putih.

Kemudian, haluskan semua bahan dan rebus ramuan dengan api kecil selama 20 menit. Selanjutnya, dinginkan semua ramuan dan oleskan ke area kulit kepala sambil dipijat-pijat secara merata. Lakukan secara rutin sehari dua kali sebelum mandi.

MENGOBATI JERAWAT

Bagi kaum wanita, munculnya jerawat di wajah membuat kesal dan tidak percaya diri. Salah satu perawatan kulit yang dapat mengobati jerawat yaitu dengan menggunakan masker wajah dari bunga melati. Manfaat bunga melati untuk atasi jerawat sebetulnya mudah untuk diaplikasikan. Cukup dengan membuatnya menjadi masker wajah.

Cara membuat masker wajah dengan bunga melati cukup mudah, yakni dengan membersihkan bunga melati, kemudian ditumbuk halus. Setelah itu, dioleskan bunga melati pada wajah berjerawat. Tunggu 10-15

menit, lalu bersihkan dengan air hangat. Lakukan hal ini secara rutin untuk mendapatkan hasil maksimal.

MELEMBAPKAN KULIT

Manfaat bunga melati lainnya yaitu dapat melembapkan kulit. Kandungan antioksidan yang ada di dalamnya berfungsi untuk mengembalikan kelembapan kulit yang hilang. Tak hanya itu, bunga melati juga dapat membuka pori-pori yang telah tertutup, kemudian melembapkannya dan menjadikannya lebih sehat. Cukup dengan menggunakan masker atau lotion bunga melati dapat membantu perawatan kulit kering dan iritasi. Hal

ini tentunya akan bagus bagi mereka yang menderita eksim.

MENGHALUSKAN KULIT

Zaman sekarang banyak perawatan kulit kecantikan dengan menggunakan bunga melati. Bunga melati mampu menghaluskan kulit tubuh. Kamu cukup mengolahnya menjadi lulur. Kamu hanya perlu menghaluskan bunga melati dan dicampur dengan minyak zaitun. Setelah itu, dioleskan pada tubuh dan digosok untuk mengangkat sel-sel kulit mati. Lakukan seminggu dua kali untuk hasil lebih maksimal. (ist)



1. Menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah

Sama halnya dengan teh hijau dan teh hitam, teh bunga melati juga memiliki kandungan antioksidan polifenol yang mampu mengurangi

kadar kolesterol jahat (LDL) dalam tubuh dan mengurangi risiko penyakit kardiovaskular, misalnya stroke dan penyakit jantung. Untuk menikmati manfaat ini, kamu bisa mengonsumsi teh bunga melati 2-3 cangkir per hari.

2. Menurunkan risiko diabetes tipe 2

Diabetes tipe 2 terjadi ketika hormon insulin dalam tubuh tidak bekerja dengan baik, sehingga kadar gula darah dapat meningkat dan sulit terkontrol. Jika tidak diobati, penyakit ini berisiko menimbulkan berbagai komplikasi, seperti penyakit ginjal,

hipertensi, penyakit jantung, dan kerusakan mata.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa teh bunga melati dan jenis teh lainnya dapat menurunkan kadar gula darah dan mengurangi risiko diabetes tipe 2. Namun, kamu disarankan untuk mengonsumsi teh melati tanpa gula atau mengganti gula dengan pemanis buatan yang baik untuk penderita diabetes.

3. Memelihara fungsi dan kesehatan otak

Teh bunga melati mengandung antioksidan, kafein, dan asam amino

theanine yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan otak. Kandungan tersebut juga dapat meningkatkan fokus dan memori, serta mengurangi risiko terjadinya pikun dan demensia.

4. Meredakan stres

Beberapa riset pun menyebutkan bahwa bunga melati dapat mengurangi rasa cemas dan meningkatkan kualitas tidur. Untuk mendapatkan manfaat bunga melati yang satu ini, kamu dapat menggunakan minyak aromaterapi dari bunga melati atau mencampurkannya ke dalam diffuser untuk melembapkan dan mengharumkan ruangan. (ist)

BUNGA MELATI UNTUK KESEHATAN

Lara Anak Yatim Piatu (dari hal 1)

Menteri Sosial Tri Rismaharini mengatakan pandemi Covid-19 telah mengakibatkan banyak perubahan di berbagai aspek kehidupan saat ini, termasuk bagi anak-anak. Selain adanya ketakutan akan terpapar Covid-19, anak-anak juga kerap berpotensi kehilangan orang-orang terdekat mereka yang meninggal akibat Covid-19.

"Hal ini membuat banyak anak akhirnya harus menjadi anak yatim, piatu dan yatim piatu," kata Risma kepada wartawan, Minggu (8/8).

Risma menjelaskan berdasarkan data dari Satgas Penanganan Covid-19 per 20 Juli 2021, diketahui ada 11.045 anak menjadi yatim piatu, yatim atau piatu. Pada sisi lain jumlah anak yang positif dan meninggal menunjukkan lebih dari 350.000 anak positif dan 777 anak meninggal dunia.

Menurut Risma, tingkat risiko anak terpapar Covid-19 tinggi. Karena itu, kata dia, pemerintah telah menetapkan kebijakan percepatan vaksinasi bagi anak-anak minimal usia 12 tahun.

Risma mengatakan Kemensos melalui Balai/Loka Rehabilitasi Sosial dan Pendamping Rehabilitasi Sosial telah mendapatkan laporan mengenai anak-anak yang ditinggal meninggal orang tua akibat terpapar Covid-19. Data tersebut di input berdasarkan by name by adress.

"Sejauh ini data akurat by name by adress terkait anak yatim, piatu dan yatim piatu yang orang tuanya meninggal karena terpapar Covid-19 masih dalam proses pengumpulan oleh tim kami di lapangan. Namun demikian, para pendamping juga telah melaksanakan respon kasus untuk anak-anak tersebut," ucap Risma.

Dia menyebut data by name by adress terbaru dari Satuan Bakti Pekerja Sosial (Sakti Peksos) Jawa Timur menunjukkan bahwa terdapat 166 anak yang saat ini kehilangan orang tua karena Covid-19. Dari jumlah tersebut 12 anak menjadi yatim piatu, 58 anak menjadi piatu dan 89 anak menjadi yatim serta 8 anak sedang dalam konfirmasi. Anak-anak ini

tersebar di 7 kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur.

Negara Jangan Abai

Komnas Perlindungan Anak (PA) meminta negara tidak mengabaikan hal ini. Jika negara abai, Ketua Komnas PA Arist Merdeka Sirait mengatakan, pihaknya khawatir anak-anak ini menjadi korban perdagangan anak, dieksploitasi hingga menjadi korban penanaman paham radikalisme.

"Dengan tingginya angka anak menjadi yatim piatu tanpa mendapat pengasuhan alternatif, Komnas Perlindungan sebagai lembaga independen di bidang pembelaan dan perlindungan anak di Indonesia, khawatir menjadi korban perdagangan anak, eksploitasi ekonomi, diperkerjakan dan atau dimanfaatkan menjadi anak jalanan, pekerja anak, korban perbudakan seks, menjadi kurir narkoba," kata Arist, Minggu (8/8).

"Bahkan bisa dikorbankan menjadi korban untuk kepentingan kelompok lain, bahkan menjadi korban penanaman paham-paham radikalisme, ujaran kebencian dan intoleransi," tambahnya. Untuk itu, Arist ingin pemerintah segera mencari formulasi yang tepat untuk pengasuhan alternatif pada anak-anak yatim piatu ini. Arist menyebut hal ini sudah diatur dalam undang-undang.

"Oleh sebab itu, demi kepentingan terbaik anak diperlukan segera mencari formulasi pengasuhan alternatif bagi anak yatim piatu tersebut. Sebagai hak konstitusional anak yang diatur di Pasal 34 dan Pasal 28 UU D 1945, negara patut hadir untuk menjamin perlindungan hak anak dan pengasuhan hak anak. Negara tidak boleh abai terhadap hak anak," papar Arist.

Di kesempatan yang sama, Arist menjelaskan data yang dikeluarkan Badan Perberdayaan dan Perlindungan Anak (BPPA) Jatim, menemukan lebih dari 5.000 yang menjadi yatim piatu karena kedua orang tuanya meninggal akibat Covid-19. "Angka ini sungguh fantastis dan sangat menakutkan. Belum lagi anak dalam situasi isoman karena serangan Covid-19," ungkapnya.

Sedangkan di Kota Surabaya, Arist

menyebut ditemukan lebih dari 300 anak menjadi yatim piatu tanpa mendapat pengasuhan yang memadai. "Belum lagi kasus yang terjadi di Kutai Barat, di Surakarta Solo, Tangerang, Sulawesi Barat, Jawa Barat dan di DKI Jakarta. Belum lagi anak yang terpapar virus varian baru yang saat ini isoman di rumah," ujar Arist.

Hal senada diungkapkan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Pihaknya mendesak pemerintah segera merampungkan konsolidasi data anak yang menjadi yatim piatu akibat orang tuanya meninggal karena Covid-19. Pemetaan ini penting demi memberikan perlindungan pengasuhan hingga mendukung kebutuhan sang anak.

"Mudah-mudahan kita berharap dalam bulan ini sudah terlihat data nasional laporan dari dinas sosial maupun dinas PPPA (Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)," ujar Komisioner KPAI, Jasra Putra.

Dia mengatakan, satu atau dua pekan yang lalu KPAI diundang dalam rapat kementerian/lembaga oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk membicarakan persoalan anak yang ditinggalkan orang tuanya. Dia menuturkan, data kematian yang dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri dapat mengonfirmasi data kematian akibat Covid-19 yang diumumkan setiap hari.

"Angka kematian terus naik, data terakhir hampir di angka 100 ribu, jika kita hitung seperempat saja yang memiliki usia anak sampai 18 tahun, kemungkinan 25 ribu anak yang ditinggalkan orang tuanya," kata Jasra.

Selanjutnya, pemerintah perlu melakukan asesmen untuk memberikan perlindungan pengasuhan anak dan dukungan kebutuhannya. Misalnya, apakah sang anak masih memiliki keluarga inti sampai derajat ketiga, kemudian apakah keluarganya memiliki penghasilan tetap atau justru kehilangan sumber pemasukan karena pandemi Covid-19.

"Saya kira penggalan sumber-sumber ini bisa kita lakukan kalau datanya itu sudah terpilah, mapping-

nya, hasil asesmennya lebih detail, masyarakat juga bisa berperan untuk membantu atau katakanlah menguatkan hal-hal yang perlu didukung," tutur Jasra.

Dia menyebutkan, situasi tersebut penting dipotret agar pemerintah dapat merespons cepat. Pengasuhan anak memang diutamakan kepada keluarga terdekatnya, pengasuhan pada panti asuhan atau lembaga lainnya harus menjadi pilihan terakhir; apalagi di tengah pandemi Covid-19 seperti ini.

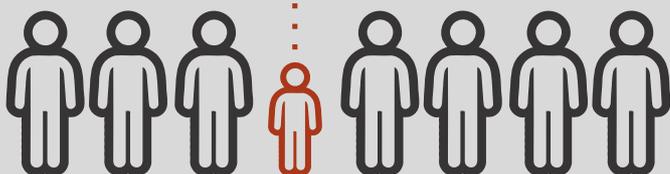
Apabila keluarga sang anak tidak memiliki sumber penghasilan, maka pemerintah perlu segera menyusun skema bantuan yang menasar keluarga tersebut. Pemerintah harus memastikan dapat memberikan perlindungan kepada anak.

Selain itu, anak yang ditinggalkan orang tuanya juga perlu diberikan pendampingan oleh psikolog, pekerja sosial yang ada di pemerintah, atau tenaga kesejahteraan sosial di tingkat kecamatan. Secara kasat mata, memang sang anak dapat bermain seperti sedia kala, tetapi jika didalami dan dicermati ada guncangan dalam dirinya.

Ketua Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI), Seto Mulyadi, menyatakan, setiap anak yang terdampak akibat pandemi Covid-19, tetap berhak mendapatkan perhatian pemerintah. Negara wajib melindungi mereka dan memberi hak mereka untuk sehat dan bahagia, dan hidup mereka tidak terbebani setelah orang tua meninggal dunia. "Upaya pendampingan anak-anak itu tidak sekedar fisik, melainkan harus juga dari sisi psikis," ujar pemerhati anak itu.

Dalam situasi pandemi seperti ini, menurut dia, perlu juga dibuat program hiburan agar anak-anak yang ditinggal atau terjankit, tengah menjalani perawatan di rumah sakit karena Covid-19 bisa tetap bermain. "Buatlah anak-anak Indonesia agar tetap gembira dan bahagia, jangan dibebani dengan target kurikulum, terlebih jangan sampai sakit dan stres," pungkasnya. (ist,ins)

1 dari 8 kasus Covid-19 adalah **anak-anak**



Sumber: Ikatan Dokter Anak Indonesia

3-5%
 Di antaranya Meninggal

50%
 kasus meninggal adalah **balita**

5 GEJALA COVID PADA ANAK

1. Demam Ringan
2. Badan Lemas & Letih
3. Sakit Kepala
4. Kehilangan Penciuman
5. Ruam di kulit & Pembengkakan



Foto : Pexels/Si Iuan Pham

NOW!!!

DEMO MINTA VAKSIN SINOVAC DIGANTI, THAILAND CHAOS

Bangkok – Thailand mengalami chaos akibat demo warga negaranya yang menuntut vaksinasi sinovac dihentikan dan diganti Pfizer dan Moderna. Selain itu, massa juga mendesak Perdana Menteri Thailand Prayuth Chan-O-cha mundur karena dinilai gagal dalam menangani pandemi Covid-19.

Tercatat hingga Minggu (8/8), jumlah kasus positif COVID-19 mencapai 756.505 orang. Sedangkan pasien meninggal kini 6.204 orang. Dikutip dari France24, masyarakat Thailand turut mengancam program vaksinasi yang lambat. Mereka mendesak pemerintah mempercepat vaksinasi menggunakan vaksin berbasis mRNA seperti Pfizer dan Moderna dibanding vaksin asal China yakni Sinovac.

"Saya khawatir dengan situasinya, tetapi kami harus terus berjuang meskipun ada wabah Covid yang parah," kata seorang pengunjung rasa bernama Nat.

Dalam sepekan terakhir, demo antipemerintah kerap terjadi di Thailand. Massa kecewa dengan lonjakan kasus Covid-19 yang seakan tak berhenti di Thailand. Pada Minggu ini, Thailand melaporkan penambahan 19 ribu kasus dan 138 kematian akibat Covid-19. Menyebarnya varian Delta serta lambatnya vaksinasi membuat pandemi Covid-19 di Negeri Gajah Putih memburuk.

Aksi demo ini diikuti sekitar 500 pengunjung rasa, kalah banyak dibandingkan jumlah personel polisi yang dikerahkan untuk mengamankan

aksi. Sebelumnya pada hari Jumat (6/8), polisi mengatakan bahwa mereka berencana untuk mengerahkan hampir 6.000 petugas untuk menangani unjuk rasa tersebut. Polisi pun tak segan menembakkan gas air mata.

Singapura Bersiap Pelanggaran

Di sisi lain, pasca lockdown kembali beberapa waktu lalu, Pemerintah Singapura mulai memberikan relaksasi kembali. Boleh dine-in bagi warga yang sudah vaksin. Senada dengan Indonesia di masa perpanjangan PPKM, Singapura juga tak membolehkan kegiatan dine-in atau makan di restoran untuk menekan kurva Covid-19. Namun, aturan itu perlahan dilonggarkan.

Dikumpulkan dari berbagai sumber, Minggu (8/8), warga Singapura yang sudah vaksin nantinya bisa kembali makan di restoran per 10 Agustus 2021 atau mulai Selasa mendatang seperti dikutip dari Channel News Asia. Diketahui, warga Singapura yang sudah vaksin juga bisa berkumpul hingga maksimal 5 orang. Namun, harus sudah lengkap atau minimal 2 dosis vaksin.

Di Singapura, seseorang akan dianggap divaksinasi Covid-19 penuh setelah dia menerima 2 dosis vaksin Pfizer-BioNTech atau Comirnaty, dan Moderna, serta vaksin lain yang diakui dalam Daftar Penggunaan Darurat Badan Kesehatan Dunia (WHO), termasuk yang dibuat oleh Sinovac dan Sinopharm. "Mereka bisa pergi ke gym, pusat kebugaran. Mereka dapat bersantap di gerai makanan dan minuman



Rakyat Thailand terus menerus turun ke jalan menuntut Perdana Menteri mundur dan meminta vaksin Sinovac diganti dengan Moderna dan Pfizer

dalam kelompok yang terdiri dari lima orang, yang semuanya divaksinasi penuh," kata Menkes Singapura Lawrence Wong.

Tak hanya untuk makan di restoran, warga di rumah juga diperbolehkan menerima tamu hingga maksimal 5 pengunjung per harinya. Adapun relaksasi itu tak berlaku untuk warga yang belum vaksin. "Orang yang tidak divaksinasi dengan hasil tes pra-acara negatif yang valid atau orang yang sudah pulih memiliki risiko yang lebih rendah, dan dapat bergabung dalam kelompok hingga lima orang," kata Kementerian Kesehatan Singapura.

Barangsiapa yang belum vaksin, hanya diperbolehkan diam di rumah saja dan tetap dalam kelompok minimal 2 orang saja maksimal. Anak di bawah umur 12 tahun juga tak disarankan keluar

demu menghindari pe-nularan.

Warga Singapura juga diwajibkan mengunduh aplikasi khusus Trace-Together atau HealthHub yang dapat menampilkan status kesehatan mereka, seperti sertifikat vaksin dan lainnya. Dimana menjadi syarat untuk melakukan sejumlah kegiatan.

"Yang perlu Anda lakukan adalah membawa ponsel Anda ketika pergi makan. Anda dapat menunjukkan status vaksin kepada orang di restoran, lalu mereka akan dapat memverifikasi itu," ujar Wong.

Pengumuman tersebut adalah langkah-langkah fase 2 yang akan melonggarkan pembatasan sosial mulai 10 Agustus. Jika kasus Covid-19 di Singapura tetap terkendali, situasi akan kembali normal mulai 19 Agustus 2021. (ist, ins)

HASIL STUDI DARI EFIKASI BEBERAPA JENIS VAKSIN COVID-19

VAKSIN SINOVAC

- Berdasarkan penelitian di Cina, efikasi vaksin Sinovac mengalami penurunan dalam waktu 6 bulan. Studi ini dilakukan dengan cara mengambil sampel darah orang dewasa berusia 18-59 tahun. Untuk peserta yang menerima dua dosis, dengan rentang dua sampai empat minggu, hanya 16,9 persen dan 35,2 persen yang memiliki tingkat antibodi di atas ambang batas enam bulan setelah dosis kedua.

- Tingkat antibodi para peserta kembali meningkat setelah mendapat dosis ketiga vaksin. Peningkatannya mencapai 3-5 kali lipat dari tingkat yang terlihat pada 4 minggu setelah dosis kedua.

VAKSIN PFIZER

- Studi di Israel menemukan adanya penurunan efikasi pada vaksin Pfizer dalam waktu 4-6 bulan pasca seseorang mendapatkan dosis lengkap. Disebutkan, penurunan efikasinya menjadi 84 persen.
- Rata-rata efikasi vaksin Pfizer pada seseorang mengalami penurunan sekitar 6 persen per setiap bulannya.

- Sebelumnya efikasi vaksin Pfizer dapat mencapai 96,2 persen. Namun, tingkat efikasi ini hanya dapat bertahan selama 1 minggu sampai 2 bulan setelah seseorang menerima dosis kedua.

VAKSIN MODERNA

- Pihak Moderna mengklaim vaksin buaatannya tidak mengalami banyak perubahan dari efikasi awal saat uji klinis, yakni sebesar 94 persen.

